

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab V.

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan analisis gender terhadap rumahtangga generasi kedua pemukim kembali di Desa Koto Masjid dan Desa Pongkai Istiqomah diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan akses dan kontrol terhadap aspek sumberdaya dan tahapan kegiatan usahatani antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri). Dalam aspek sumberdaya, laki-laki (suami) lebih dominan dalam akses dan kontrol terhadap lahan, modal, pendidikan, sarana produksi, kredit, pelatihan, dan penyuluhan pertanian. Perempuan (istri) lebih dominan dalam akses dan kontrol terhadap hasil panen. Dalam akses terhadap informasi laki-laki lebih dominan, namun dalam hal kontrol terhadap informasi menunjukkan adanya kerja sama laki-laki (suami) dengan perempuan (istri). Dalam aspek tahapan kegiatan usaha tani, laki-laki (suami) lebih dominan dalam pengolahan tanah, pembibitan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit,. Perempuan (istri) lebih dominan dalam pengolahan hasil panen dan pemasaran hasil tanaman. Berdasarkan lokasi pemukiman kembali, tidak terdapat perbedaan akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan tahapan kegiatan antara rumah tangga generasi kedua di Desa Koto Masjid dan rumah tangga di Desa Pongkai Istiqomah. Dampak pemukiman kembali menyebabkan akses perempuan (istri) terhadap lahan menjadi berkurang, yang disebabkan oleh kehilangan kegiatan usaha tani di lahan sawah sebagai akibat dari pembangunan bendungan Koto Panjang.
2. Pemukiman kembali sebagian besar memberikan kesejahteraan pada rumah tangga generasi kedua di Desa Koto Masjid. Hanya sebagian kecil

menyebabkan kemiskinan. Kemiskinan yang dialami oleh rumah tangga generasi kedua di Desa Pongkai Istiqomah disebabkan pola usahatani yang dikembangkan terfokus hanya pada satu tanaman (monokultur) karet.

## **B. Saran dan Implikasi Kebijakan**

Dari analisis yang telah dilakukan, beberapa implikasi kebijakan yang dapat disampaikan adalah :

1. Untuk meningkatkan keadilan dan kesetaraan akses dan kontrol antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri) di desa penelitian, maka akses dan kontrol perempuan perlu ditingkatkan pada variabel lahan, modal, pendidikan, sarana produksi, kredit, pelatihan, dan penyuluhan pertanian. Intervensi kebijakan dari pemerintah dapat difasilitasi dalam bentuk penyediaan sarana produksi, kredit, program penyuluhan dan pelatihan untuk perempuan.
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa penelitian, dimana sebagian rumahtangga merupakan rumahtangga miskin, maka perlu kebijakan pemerintah berupa bantuan kredit usahatani. Usaha budidaya ikan menjadi salah satu bidang usaha ekonomi yang banyak digeluti perempuan dan laki-laki di Desa Koto Masjid, dan dapat memberikan penghasilan yang lebih tinggi bagi rumahtangga. Kemudahan dalam memperoleh modal dengan syarat ringan dan adanya pelatihan yang dapat memberikan keterampilan, akan mendorong peningkatan kegiatan ekonomi di daerah penelitian. Kegiatan serupa juga dapat dilakukan oleh rumahtangga di Desa Pongkai Istiqomah melalui rekayasa teknologi. Seiring dengan upaya itu, pembangunan infrastruktur yang mendukung jalannya roda perekonomian, seperti jalan, jembatan, dan pasar penting dilakukan agar distribusi barang menjadi relatif lebih mudah, murah, dan efisien terutama di Desa Pongkai Istiqomah.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran gender pada rumah tangga generasi pertama pemukim kembali.